

ANALISIS PENGARUH *PROFITABILITY, LEVERAGE* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Olivia Suwanti* dan Tony Sudirgo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: olivia.125190166@stu.untar.ac.id

Abstract:

The purpose of this study is to obtain empirical evidence on the effect of profitability, leverage and firm size on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2019-2021 period. Sample was selected using purposive sampling data collection technique, This research initially used 228 data samples but after outlier the total sample data used was 141 sample data selected The data processing of this research is supported by the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 26.0 and WPS Office programs. The results obtained show that profitability (ROA) has a positive influence on company value (PBV), while leverage (DER) and firm size (LN) have no significant effect on company value (PBV). The implication of this study is the need to increase profitability that will give a good signal for investors and will increase company value.

Keywords: *Profitability, Leverage, Firm Size, Company Value*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh *profitability, leverage dan firm size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022. Teknik pengambilan data yaitu dengan *purposive sampling*, penelitian ini awalnya menggunakan 228 sampel data tetapi setelah di *outlier* total data sampel yang di pakai adalah 141 data sampel. Pengolahan data pada penelitian ini didukung dengan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 26.0 dan WPS Office*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa *profitability* (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan *leverage* (DER) dan *firm size* (LN) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan *profitability* yang akan memberi signal baik bagi investor dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Profitability, Leverage, Firm Size, Nilai Perusahaan.*

Pendahuluan

Perusahaan manufaktur atau yang yang dikenal juga *defensive sector* (sektor yang selalu di butuhkan). Perusahaan manufaktur tidak akan hilang walaupun saat pandemi covid-19. Ditambah lagi dengan kebijakan ekonomi indonesia yang sedang gencar-gencarnya melakukan pemerataan infrastruktur yang memberikan dampak positif

terhadap perusahaan manufaktur Industri untuk mendukung pembangunan infrastruktur yang dilakukan Indonesia dan seiring pertumbuhan UMKM dan bisnis-bisnis yang ada di Indonesia juga memberi keuntungan bagi perusahaan manufaktur serta di tambah lagi dengan adanya regulasi yang mempermudah pendaftaran pembuatan bisnis. Indonesia dinobatkan sebagai negara dengan GDP terbesar ke 17 di dunia, kenaikan ini berasal juga dari perusahaan manufaktur yang terus meningkat, perusahaan manufaktur sangat penting untuk pergerakan perekonomian nasional, sekaligus perusahaan manufaktur membuka lapangan pekerjaan terbesar, terbanyak, terluas di Indonesia.

Nilai perusahaan bisa juga menjadi gambaran kondisi perusahaan, apakah perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Nilai perusahaan yang tinggi tentunya akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan, prospek perusahaan di masa depan dan tentunya menarik perhatian investor untuk melakukan investasi di perusahaan. Nilai sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *profitability*, *leverage*, dan *firm size*. *Profitability* ini adalah salah satu rasio yang penting untuk investor, dengan *profitability*, investor dapat menilai kelayakan dari saham sebuah perusahaan untuk diperjualbelikan, mengetahui besarnya laba yang di peroleh perusahaan pada periode tertentu dan dapat membantu mengevaluasi kinerja perusahaan dengan melihat perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. *Leverage* adalah penggunaan aset dan juga sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki dengan biaya tetap (beban tetap) yang nantinya diharapkan akan meningkatkan potensi pengembalian untuk para pemegang saham. *Firm size* adalah ukuran perusahaan yang menggambarkan investor berinvestasi di perusahaan yang bernilai besar atau tidak, ukuran perusahaan juga menggambarkan *asset* yang dimiliki suatu perusahaan. pada umumnya, *firm size* yang lebih kecil menandakan pendapatan perusahaan yang lebih fluktuatif dan lebih ber-resiko besar daripada yang *firm size* yang semakin besar.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor untuk melihat faktor lain seperti *profitability*, *leverage*, dan *firm size* yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan tidak hanya melihat laporan keuangan perusahaan saja serta untuk perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan agar lebih mendapatkan kepercayaan dari investor.

Kajian Teori

Signalling Theory. Teori *signalling* melibatkan dua pihak, pihak pertama yaitu pihak internal, sebagai manajemen yang bertindak sebagai pihak pemberi sinyal, dan pihak kedua ialah pihak luar yaitu karyawan, pemasok, konsumen, atau pemerintah yang bertindak sebagai pihak yang menerima sinyal. (Spencer, 1973). Teori ini merupakan tindakan manajemen untuk memberikan gambaran kepada investor/pihak luar bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan masa depan seperti peningkatan nilai perusahaan tersebut.

Agency Theory. Teori keagenan adalah teori tentang perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Teori agensi didasarkan pada hubungan kontrak antara pemegang saham atau pemilik dan manajemen atau manajer. (Jensen dan Meckling, 1976). Teori keagenan adalah sebuah konsep yang menjelaskan hubungan antara *principal* dan *agent*, pemberi kontrak agen dipekerjakan demi tujuan yang dimiliki sehingga agen memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan agar dapat mencapai tujuan yang dimiliki (Stefanie Kuswadi & Agustin Ekadjaja, 2021). Investor akan berinvestasi di sebuah

perusahaan jika perusahaan dapat menghasilkan laba dan umumnya perusahaan akan berusaha untuk mensejahterakan pemegang saham agar lebih banyak lagi yang berinvestasi ke perusahaan agar perusahaan dapat menjadi lebih besar lagi, tetapi terkadang tujuan manajer perusahaan berbeda. Faktanya, manajemen perusahaan diberikan kekuasaan oleh para pemegang saham untuk membuat keputusan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan yang biasa dikenal sebagai dengan teori agensi (Wiyono dan Kusuma, 2017).

Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepada para manajer yang sering kali juga dikaitkan dengan harga saham sebuah perusahaan. (Bambang Sugeng, 2017:9).

Profitability. Profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal yang positif bagi investor karena perusahaan dapat menawarkan pengembalian yang lebih tinggi kepada pemegang sahamnya. (Stefani Santoso dan Elizabeth Sugiarto Dermawan, 2021). Kesejahteraan para pemegang saham akan naik karena dengan naiknya permintaan saham perusahaan tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut naik (Wisnu Yuwono & Dita Aurelia, 2021), dari kenaikan ini para investor tentunya akan memperoleh keuntungan dan nilai perusahaan juga akan naik. Rasio profitabilitas ini pada umumnya bisa juga digunakan untuk memberi penilaian kepada perusahaan seberapa mampu sebuah perusahaan mencetak laba dalam suatu periode serta seberapa efisien sebuah perusahaan mengolah pendapatan dari penjualan maupun investasi untuk menghasilkan keuntungan.

Leverage. Struktur modal menggambarkan bentuk hubungan keuangan perusahaan yaitu hubungan antara modal yang berasal dari pinjaman jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pendanaan suatu perusahaan (Irham Fahmi, 2017). Rasio Leverage dapat digunakan untuk mengukur apakah sebuah perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang.

Firm Size. Ukuran perusahaan dianggap sebagai faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan, hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan, semakin mudah juga untuk mendapatkan sumber pendanaan internal dan eksternal. (David Holyfil dan Agustin Ekadjaja, 2021). Ukuran sebuah perusahaan tentunya dapat mempengaruhi nilai perusahaan hal ini dikarenakan semakin besar skala perusahaan tentunya akan dianggap lebih besar laba yang dapat di cetak.

Kaitan Antar Variabel

Profitability dan Nilai Perusahaan. Pengaruh *profitability* dengan nilai perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan positif. Karena perusahaan yang menghasilkan *profit* pada umumnya akan diincar sama investor dan calon investor dikarenakan investor mempunyai tujuan utamanya yaitu ingin mendapatkan keuntungan dari investasinya seperti dari *capital gain* maupun dividen. *Profitability* perusahaan menunjukkan perusahaan mempunyai strategi bisnis yang berhasil dan ampuh sehingga menghasilkan suatu keuntungan. Keuntungan itu bisa dibagi dalam bentuk dividen atau diinvestasikan ulang sebagai laba ditahan di perusahaan untuk meningkatkan inovasi perusahaan kedepannya yang tentunya juga akan berdampak ke nilai perusahaan.

Leverage dan Nilai Perusahaan. *Leverage* juga penting, bahwa hampir semua perusahaan didunia ini punya hutang perusahaan, Dengan hutang ini, perusahaan dapat

kita nilai apakah perusahaan bisa mengolah hutang dengan dengan baik atau tidak dan apakah hutang tersebut memberi manfaat ke perusahaan dalam mendapatkan laba, makin bagus *leverage* makin bagus juga nilai perusahaan karena menunjukkan perusahaan dapat menggunakan hutang itu untuk menghasilkan laba perusahaan di kedepannya, hal itu juga bisa diartikan perusahaan bisa memanajemen resiko hutangnya dan mengelola hutangnya untuk mendapatkan laba perusahaan, Karena perusahaan bisa dapat laba dari hutang dan dibuktikan kalau manajemen perusahaan itu berkualitas dan berkompeten karena perusahaan dapat mengelola hutangnya menjadi laba.

***Firm Size* dan Nilai Perusahaan.** *Firm size* ini penting karena pola pikir seperti ini yang membuat *firm size* berpengaruh ke nilai perusahaan karena banyak investor kelas kakap bahkan investor retail juga banyak yang terbilang konservatif dalam investasi jadi para investor ini sangat ingin berinvestasi dengan aman yaitu dengan berinvestasi di perusahaan yang *firm size*-nya besar. Dikarenakan *firm size* yang besar dipandang sebagai perusahaan stabil dan tidak fluktuatif daripada saham perusahaan yang masih menengah kecil kebawah, hal ini juga terbukti dengan saham *blue chip* yang semua *firm size*-nya sangat besar seperti BBCA, BBRI, BBNI, TLKM. Semakin besar *firm size* perusahaan semakin menarik juga dilirik oleh investor yang sudah dibahas latar belakang motif investor di Indonesia ini.

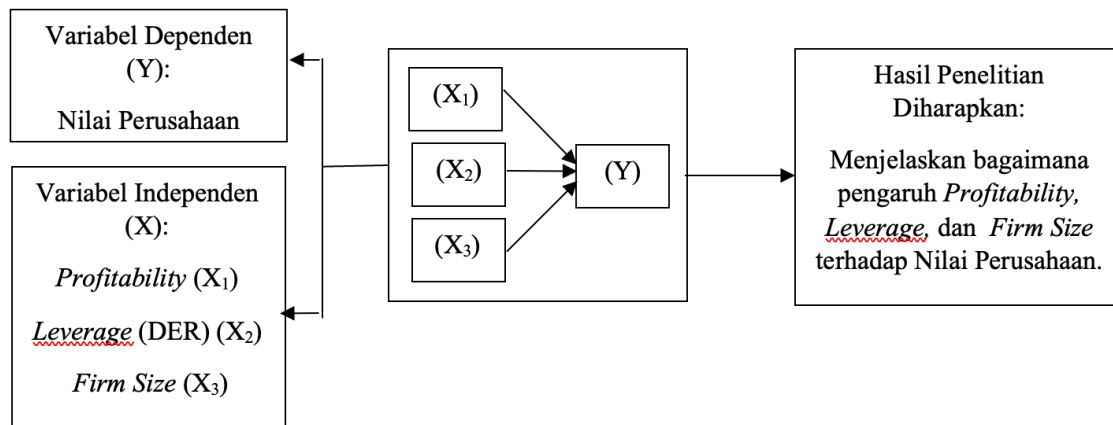
Pengembangan Hipotesis

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh David Holyfil dan Agustin Ekadjaja (2021) menunjukkan *profitability* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizqia Muharramah, dan Mohamad Zulman Hakim (2021) menunjukkan bahwa *profitability* tidak memiliki pengaruh ke nilai perusahaan. H₁: *Profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Markonah Markonah, Agus Salim, dan Johanna Franciska (2020) menunjukkan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Jihadi, Elok Vilantika, Sayed Momin Hashemi, Zainal Arifin, Yanuar Bachtiar, dan Fatmawati Scholichah. (2021) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marchel Aurelian & Thio Lie Sha (2021), dari penelitian ini hasilnya menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai sebuah perusahaan. H₂: *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Stefani Santoso dan Elizabeth Sugiarto Dermawan (2021) dari hasil penelitian tersebut, hasil menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap nilai sebuah perusahaan. Sedangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Lasminar Sihombing, Widia Astuty, dan Irfan (2020) *firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan juga hasil penelitian Dina Shafarina Dwiastuti & Vaya Juliana Dillak (2019), dari penelitian ini menunjukkan hasil *firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H₃: *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Pada penelitian ini metodologi yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang datanya berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah metode *purposive sampling*, yaitu perusahaan manufaktur sektor konsumen primer dengan kriteria 1) Perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar konsisten di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021, 2) Perusahaan sektor konsumen primer yang tidak melakukan *IPO* (*Initial Public Offering*) selama tahun 2019-2021, 3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten pada tahun 2019 -2021, 4) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah selama tahun 2019-2021, 5) Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan positif selama tahun 2019-2021. Jumlah seluruh sampel adalah 171 data, tetapi setelah di outlier 30 data maka sampel yang valid adalah 141 data.

Variabel Operasional dari pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

No	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1.	Nilai Perusahaan	M. jihadi,dkk (2021)	$PBV = \frac{\text{market share per share}}{\text{book value per share}}$	Rasio
2.	<i>Profitability</i>	Marchel Aurelian & Thio Lie Sha (2020)	$ROA = \frac{\text{net income}}{\text{total assets}}$	Rasio
3.	<i>Leverage</i>	Marchel Aurelian & Thio Lie Sha (2020)	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equities}}$	Rasio
4.	<i>Firm Size</i>	Heri Ispriyahadi l & Budiman Abdulah (2021)	$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Assets})$	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Hasil dari uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	141	-.2553088189000	.2695629982000	.044619409778469	.076334297254974
DER	141	.1216697488	5.5541790960	1.119353720139	.9791667710152
LN	141	13.61995177	30.62262755	22.3130275907	5.64760184257
PBV	141	.02	15.24	2.3417	2.28019
Valid N (listwise)	141				

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26.0

Dari hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2, hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA (*profitability*) dengan nilai maksimum sebesar 0.2695629982000, nilai minimum sebesar -0.2553088189000, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.044619409778469 dan nilai standar deviasi sebesar 0.076334297254974. DER (*leverage*) memiliki nilai maksimum berasal sebesar 5.5541790960, nilai minimum -0.1216697488, nilai rata-rata (*mean*) 1.119353720139 dan nilai standar deviasi sebesar 0.9791667710152. *Size (firm size)* dengan nilai maksimum 30.62262755, nilai minimum sebesar 13.61995177, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22.3130275907 dan nilai standar deviasi sebesar 5.64760184257. PBV (nilai perusahaan) dengan nilai maksimum sebesar 15.24, nilai minimum sebesar 0.02, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.3417 dan nilai standar deviasi sebesar 2.28019.

Hasil dari uji analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3 Hasil Analisis regresi linear berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.543	.878		1.757	.081
	ROA	4.740	2.908	.159	1.630	.105
	DER	-.066	.227	-.028	-.292	.770
	LN	.030	.034	.073	.872	.385

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26.0

$$PBV = 1.543 + 4.740ROA - 0.066DER + 0.030LN + e$$

Keterangan:

PBV = Nilai Perusahaan

ROA = *Profitability*

DER = *Leverage*

LN = *Firm size*

e = *Error*

Berdasarkan dari persamaan model regresi linear berganda di atas nilai dari konstanta pada model di atas adalah 1.543, artinya jika variable-variable independen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *profitability*, *leverage*, dan *firm size* menunjukkan nilai 0, maka variable dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan mendapatkan nilai konstan yaitu sebesar 1.543. *Profitability* yang memiliki nilai koefisien sebesar 4.740. hasil dari nilai tersebut menunjukkan bahwa jika *profitability* naik satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 4.740 dengan asumsi variable lainnya memiliki nilai konstan. *Leverage* dengan hasil nilai koefisien sebesar - 0.066, nilai ini menjelaskan jika *leverage* naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.066, dengan asumsi variable lainnya memiliki nilai konstan. *Firm size* dengan hasil nilai koefisien sebesar 0.030, dari nilai ini menerangkan bahwa jika *firm size* memiliki kenaikan sebesar satu satuan, maka perusahaan juga akan berdampak pada nilai perusahaan yang akan mengalami kenaikan sebesar 0.030 dengan asumsi variable lainnya memiliki nilai konstan.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503 ^a	.253	.233	.84402

a. Predictors: (Constant), LNSIZE, LNDER, LNROA

b. Dependent Variable: LNPBV

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26.0

Dari tabel uji diatas, hasil R² adalah sebesar 0,253 atau sebesar 25,3% yang artinya dapat disimpulkan bahwa *profitability*, *leverage*, dan *firm size* dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebesar 25,3% dan sisanya sebesar 74,7% menunjukkan bahwa variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 5 Hasil uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.552	3	8.851	12.424	.000 ^b
	Residual	78.360	110	.712		
	Total	104.912	113			

a. Dependent Variable: LNPBV

b. Predictors: (Constant), LNSIZE, LNDER, LNROA

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26.0

Nilai signifikan menunjukkan hasil 0,000 dan hasil pengujian ini menunjukkan angka yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikan yaitu < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ROA (*profitability*), DER (*leverage*) dan LN (*firm size*) berpengaruh secara signifikan simultan terhadap variable nilai perusahaan dalam penelitian ini.

Tabel 6 Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	1.189	.934		1.273	.206
	LNROA	.388	.068	.529	5.700	.000
	LNDER	.065	.106	.057	.617	.538
	LNSIZE	.172	.310	.047	.556	.579

a. Dependent Variable: LNPBV

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26.0

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai dari probabilitas signifikansi probabilitas $> 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual, jika nilai signifikansi probabilitas $\leq 0,05$, H_0 diterima, dan artinya variabel independen berarti mempengaruhi secara parsial/ secara individu. *Profitability* nilai signifikansi yang di dapatkan adalah 0,000 yang berarti bahwa *Profitability* berpengaruh signifikan secara positif terhadap nilai perusahaan. *Leverage* memiliki nilai signifikansi 0,538 yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara *Leverage* terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi yang di dapatkan *firm size* adalah 0,579 jadi tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara *firm size* terhadap nilai perusahaan

Diskusi

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, Nilai dari suatu perusahaan dapat di pengaruhi oleh *profitability*. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh David Holyfil dan Agustin Ekadjaja (2021) yang menyatakan *profitability* dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan jika semakin tinggi rasio profitabilitas maka akan meningkatkan rasa percaya ke sebuah perusahaan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena dianggap dapat mencetak laba yang lebih besar yang akan memenuhi tujuan investor berinvestasi yaitu mendapat *gain* dari investasinya. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marchel Aurelian & Thio Lie Sha (2021), yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena jika hutang dapat di kelola dengan efektif maka akan efektif hutang ini dan begitu juga sebaliknya, jadi yang harus di perhatikan lagi adalah pengelolaan hutang dari manajemen dan jika perusahaan mengubah struktur modalnya maka nilai perusahaan tidak akan terpengaruhi. Pada perkembangan perusahaan saat ini, tidak hanya perusahaan yang berukuran besar saja yang menghasilkan *profit*, banyak juga perusahaan *start up* yang dapat mencetak laba lebih besar dari perusahaan berukuran besar seperti perusahaan SIDO. Oleh karena itu besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan, hasil penelitian ini sama dengan penelitian hasil penelitian Dina Shafarina Dwiastuti & Vaya Juliana Dillak (2019), yang menyatakan hasil *firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.. Serta investor tidak hanya melihat *leverage* ataupun ukuran perusahaan saja tetapi melihat berbagai sisi laporan keuangan, *leverage* dan *firm size* hanya digunakan sebagai informasi saja bukan acuan utama.

Penutup

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terbatasnya populasi penelitian, periode penelitian, dan juga variabel independen yang diteliti. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah populasi sampel penelitian, periode penelitian juga dapat di perpanjang, Penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat menambah variabel independen yang belum digunakan untuk mengetahui faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan, agar dapat memperluas hasil penelitian dan semakin bisa menggambarkan hasil penelitian agar sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Bambang, Sugeng. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- David Holyfil dan Agustin Ekadjaja. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2) : 497-505.
- Dina Shafarina Dwiastuti & Vaya Juliana Dillak. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11 (1) : 137-146.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabet.
- Heri Ispriyahadi dan Budiman Abdulah. (2021). *Analysis of The Effect of Profitability, Leverage and Firm Size on Firm Value*. *Journal of Business, Management, and Accounting*, 3(2) : 64-80.
- Jensen, M dan Meckling W. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3: 305-360.
- Lasminar Sihombing, Widia Astuty, dan Irfan. (2021). *Effect of Capital Structure, Firm Size and Leverage on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* , 4(3) : 6585-6591.
- M. jihadi, Elok vilantika , Sayed Momin hashemi, Zainal arifin, Yanuar bachtiar, dan Fatmawati shilochah. (2021) *The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3) : 0423-0431.
- Marchel Aurelian & Thio Lie Sha. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol.2 : 1586 - 1593.
- Markonah Markonah, Agus Salim, dan Johanna Franciska. (2020). *Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To Firm Value*. *Dinas international journal of economics, finance & accounting*, 1(1) : 83-94.
- Rizqia Muharramah & Mohamad Zulman Hakim (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Um Jember Press : 569- 576.
- Spence, M. (1973). "Job Market Signaling". *The Quarterly Journal of Economics*, 87 (3), 355 -374.
- Stefani Santoso dan Elizabeth Sugiarto Dermawan. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai

- perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2016-2018. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2) : 853-861.
- Stefanie Kuswadi, Agustin Ekadjaja. (2021). Pengaruh Faktor Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4) : 1603-1611.
- Wiyono, Gendro dan Kusuma, Hadri. (2017). Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis *Corporate Value Creation* Edisi kesatu. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.



UNTAR
FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

ISSN: 2657-0033

Jurnal Paradigma Akuntansi



Vol.8 Edisi.2, April 2026

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE

Jervis Jervis, Purnamawati Helen Widjaja, Verawati Verawati
510-520

 <https://doi.org/10.24912/8wd6cv79>

 Abstract : 0 |  pdf : 5

pdf

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITY, LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Olivia Suwanti, Tony Sudirgo
672-681

 <https://doi.org/10.24912/xvwwj854>

 Abstract : 0 |  pdf : 3

pdf

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE TAHUN 2019-2021

Nathanael Nathanael, Merry Susanti
765-774

 <https://doi.org/10.24912/jerx4k88>


 Abstract : 0 |  pdf : 2

pdf

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR

Jennifer Alicia Widiyanto, Yuniarwati Yuniarwati
532-539

 <https://doi.org/10.24912/9e1ene90>

 Abstract : 0 |  pdf : 3

pdf

Editorial Team

Penanggungjawab

I Gde Adiputra

<https://orcid.org/0000-0001-5279-7806>

[SCOPUS ID : 57207963052] Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Ketua Dewan Penyunting

Nizam Jim Wiryawan 

Fakultas Ekonomi, Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia

Anggota Dewan Penyunting

Ignatius Rony Setyawan 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Rodhiah Rodhiah 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Ishak Ramli 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Hetty Karunia Tunjungsari 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Sekretaris Editorial

Michael Sinaga 

<https://www.instagram.com/michaelsinaga1/>

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta